E-LKPD

(Elektronik-Lembar Kerja Peserta Didik)

Keanekaragaman Hayati
Kelas VI
Pembelajaran 3



Identitas Diri

Nama : _ _ _ _ _ _ _ _ _ _

Sekolah : _ _ _ _ _ _ _ _ _ _

LIVEWORKSHEETS



E-LKPD
Keanekaragaman Hayati
Kelas VI

Pengembang :

Nesya Nurul fauziah

Pembimbing :

Dr. Ghullam Hamdu, M.Pd

LIVEWORKSHEETS

Petunjuk Penggunaan

1. Berdoa

Bacalah do'a sebelum mengerjakan E-LKPD

2. Isi Data Diri

Tidak lupa untuk mengisi data dirimu dengan lengkap

3. Kerjakan LKPD

Kerjakan E-LKPD ini sesuai dengan petunjuk

4. Isi Langsung

E-LKPD dikerjakan secara langsung dengan cara mengetik pada kolom yang tersedia

5. Selesai

Setelah selesai mengerjakan E-LKPD tekan tombol "FINISH" dan pilih "Send My Answer to My Teacher"

6. Lengkapi data diri

Lengkapi data dirimu dan masukkan alamat e-mail guru:
nesyanurulf@upi.edu

5. Selesai

Klik "Send dan tugasmu akan terkirim

Selamat Mengerjakan

LIVEWORKSHEETS

Ayo Membaca

Bacalah teks mengenai pelestarian lingkungan di bawah ini!!!

Pelestarian Lingkungan

Tumbuhan dan hewan perlu dilestarikan agar tidak terjadi kepunahan. Pelestarian tumbuhan dan hewan melalui in situ dan ex situ merupakan salah satu bentuk usaha manusia agar makhluk hidup tidak punah. Kepunahan makhluk hidup, baik itu tumbuhan atau hewan dapat mengakibatkan gangguan pada rantai makanan. Dalam cakupan yang luas juga dapat mengganggu keseimbangan ekosistem. Berikut penjelasan mengenai pelestarian secara in situ dan ex situ. Pada pelestarian lingkungan secara in situ hewan dan tumbuhan yang dilakukan di habitat aslinya. Contoh pelestarian hewan dan tumbuhan di habitat aslinya berupa

1. Cagar Alam, merupakan kawasan pelestarian flora dan fauna yang memiliki ciri khusus dan perlu dilindungi agar perkembangannya berlangsung secara alami. Contoh cagar alam di Indonesia yaitu Cagar Alam Gunung Gede Pangrango di Jawa Barat, Cagar Alam Kerinci Seblat di Jambi, dan Cagar Alam Tanjung di Kalimantan Tengah.

2. Suaka Margasatwa, Suaka Margasatwa merupakan kawasan untuk melindungi dan melestarikan jenis hewan dan habitatnya agar dapat hidup secara alami tanpa gangguan manusia. Sama seperti pelestarian in situ lainnya, suaka margasatwa dapat digunakan untuk kepentingan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, dan pendidikan wisata terbatas. Contoh suaka margasatwa di Indonesia adalah Suaka Margasatwa Pulau Semana di Kalimantan Timur, Suaka Margasatwa Gumai Pasemah di Sumatra Selatan, dan Suaka Margasatwa Harlu di Nusa Tenggara Timur.

3. Taman Nasional, adalah kawasan pelestarian alam di daratan maupun perairan. Taman nasional biasanya dimanfaatkan sebagai tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, budidaya, pariwisata, dan rekreasi. Contoh taman nasional yang ada di Indonesia adalah Taman Nasional Ujung Kulon di Banten, Taman Nasional Bunaken di Sulawesi utara, dan Taman Nasional Komodo di Nusa Tenggara Timur.

4. Hutan Lindung, adalah kawasan hutan yang digunakan untuk mengatur tata air, pencegahan banjir, pencegahan erosi, pemeliharaan kesuburan tanah. Contoh hutan lindung di Indonesia adalah Hutan Lindung Sungai Wain di Kalimantan Timur, Hutan Lindung Wehea di Kalimantan Timur, dan Hutan Lindung Alas Kethu di Jawa Tengah.



LIVEWORKSHEETS

Ayo Membaca

Bacalah teks mengenai pelestarian lingkungan di bawah ini!!!

Pelestarian Lingkungan

Sedangkan pada pelestarian lingkungan secara ex situ hewan dan tumbuhan yang dilakukan di luar habitat aslinya. Contoh dari pelestarian ex situ adalah:

1. Kebun binatang, adalah kawasan pelestarian hewan buatan yang diperuntukkan bagi masyarakat untuk kepentingan konservasi, pendidikan, penelitian, dan rekreasi. Contoh kebun binatang yang ada di Indonesia adalah Kebun Binatang Ragunan di Jakarta, Kebun Binatang Medan di Sumatra Utara, dan Kebun Binatang Pematang Siantar di Sumatra Utara.

2. Taman Safari, adalah tempat wisata keluarga berwawasan lingkungan yang berorientasi pada habitat satwa di alam bebas. Contoh taman safari di antaranya Taman Safari Cisarua di Bogor, Jawa Barat.

3. Kebun botani, adalah lahan yang ditanami beragam jenis tanaman untuk keperluan koleksi, konservasi, pendidikan, dan pariwisata. Beberapa contoh kebun botani di Indonesia adalah Kebun Botani Eka Raya di Bali, Kebun Raya Bogor di Jawa Barat, dan Kebun Raya Purwodadi di Pasuruan, Jawa Timur.

Pelestarian secara in situ dan ex situ memiliki persamaan, yaitu in situ dan ex situ adalah dua fenomena dari banyak proses biologis yang diklasifikasikan berdasarkan lokasi di mana proses tersebut dilakukan kemudian keduanya memiliki aplikasi dalam biologi, kedokteran, ekologi, dll. Selain itu pelestarian ini memiliki perbedaan juga diantaranya: a) in situ dilakukan di tempat seperti alam liar, sedangkan ex situ dilakukan di luar lokasi seperti kebun binatang; b) in situ berlaku untuk populasi besar, sedangkan ex situ berlaku untuk populasi kecil; c) in situ membutuhkan area yang luas, sedangkan ex situ bisa dalam area kecil.

Sumber:
https://perbedaan.budisma.net/perbedaan-in-situ-dan-ex-situ.html
https://kumparan.com/berita-hari-ini/contoh-pelestarian-ex-situ-dan-in-situ-yang-ada-di-indonesia-1x7YA3yJxhj/full

LIVEWORKSHEETS

Ayo Menjawab

Setelah mengamati teks coba tentukan mana yang termasuk pelestarian secara in situ dan ex situ dengan cara mengetik pada kolom yang sudah di sediakan.







LIVEWORKSHEETS

Ayo Menulis

Setelah kalian mengetahui yang termasuk pelestarian secara in situ dan ex situ. Sekarang coba tuliskan apa saja ciri-cirinya.

In Situ

Ex Situ

LIVEWORKSHEETS

Ayo Menulis

Setelah kalian mengetahui perbedaan atau ciri-ciri dari in situ dan ex situ. Maka selanjutnya coba kalian tuliskan macam-macam contoh dari pelestarian lingkungan in situ dan ex situ!

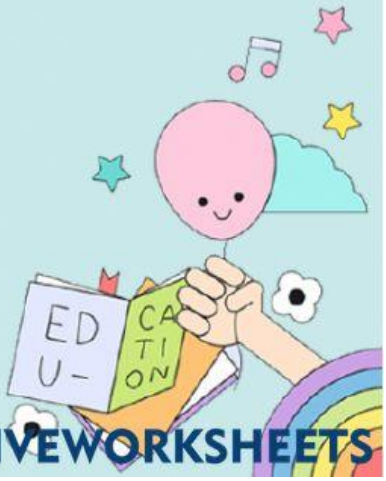
Contoh Pelestarian Lingkungan In Situ:

1.
2.
3.
4.
5.

Contoh Pelestarian Lingkungan Ex Situ:

1.
2.
3.
4.
5.





LIVEWORKSHEETS

Ayo Menyimpulkan

Setelah mengetahui mengenai pelestarian in situ dan ex situ. Selajutnya silahkan simpulkan menurut pendapat kalian apa yang dimaksud dengan pelestarian in situ dan ex situ secara menyeluruh dengan singkat dan jelas. Dengan cara mengetik di kolom berikut!

LIVEWORKSHEETS